BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada responden I dan responden II dengan post operasi herniorafi selama 3 hari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian menunjukan bahwa kedua responden mengalami luka post operasi herniorafi di regio inguinal dextra dengan ukuran luka responden 1 ±8 cm dan responden 2 ±6 cm disertai tampak kemerahan, *edema*, sedikit cairan serosa pada area luka, dan tepi luka yang menyatu. Selain itu, kedua pasien juga mengeluhkan nyeri, gangguan dalam mobilitas fisik, serta gangguan pola tidur. Pengkajian ini mencakup tanda-tanda vital, skala nyeri, serta tanda infeksi.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasakan hasil pengkajian, diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua responden memiliki kesamaan yaitu nyeri akut, risiko infeksi dan gangguan mobilitas fisik. Selain itu, pada responden I terdapat tambahan diagnosa yaitu gangguan pola tidur yang berhubungan dengan nyeri.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada kedua responden difokuskan pada penanganan risiko infeksi melalui perawatan luka menggunakan *Island Dressing* dan pemantauan kondisi luka secara objektif menggunakan skala REEDA. Intervensi yang direncanakan bertujuan untuk untuk melindungi luka dari kontaminasi, menjaga kelembapan, mengontrol eksudat serta mendukung penyatuan tepi luka. Selain itu, kolaborasi pemberian terapi farmakologis sesuai program medis. Perencanaan tersebut diharapkan dapat

mempertahankan kondisi luka tetap bersih dan kering serta mendukung proses penyembuhan luka secara optimal.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Penerapan *Island Dressing* dilakukan sebagai tindakan utama dalam perawatan luka disertai pemantauan mengguanakan skala REEDA, observasi tanda-tanda infeksi, manajemen nyeri, peningkatan mobilitas serta untuk melindungi luka dari kontaminasi, menjaga kelembapan dan menyerap eksudat. Selain itu, dilakukan observasi tanda-tanda infeksi serta kolaborasi pemberian terapi farmakologis berupa antibiotik (ceftriaxone 2x1gr, metronidazole 3x500mg) sesuai program medis. Implementasi ini menunjukan hasil yang baik ditandai dengan luka tampak bersih, kering tidak terdapat tanda infeksi, serta penyatuan tepi luka yang semakin membaik.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi menunjukan perbaikan bertahap, dimana penanganan risiko infeksi pada pasien post operasi herniorafi memberikan hasil yang optimal. Pemantauan menggunakan skala REEDA menunjukan perbaikan luka ditandai dengan penurunan skor pada responden I dari 5 menjadi 2 dan responden II dari 4 menjadi 1. Penggunaan *Island Dressing* terbukti efektif karena mampu melindungi luka dari kontaminasi, menjaga kelembapan dan menyerap eksudat sehingga mempercepat penyembuhan. Dengan demikian, penggunaan *Island Dressing* yang disertai pemantauan luka menggunakan skala REEDA efektif dalam menudukung penyembuhan luka post operasi herniorafi. Dengan evaluasi hasil dapat disimpulkan teratasi sebagian.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti

Disarankan untuk mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan yang telah diperoleh serta meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi herniorafi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien post operasi herniorafi.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam perawatan luka post operasi herniorafi, melalui penyediaan sarana seperti *Island Dressing* serta pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan.

5.2.4 Bagi Responden

Disarankan untuk pasien dan keluarga mampu melakukan perawatan luka secara mandiri, menjaga kebersihan luka, serta mengenali tanda infeksi guna mendukung penyembuhan.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian terkait asuhan keperawatan pada pasien post operasi herniorafi. Selain itu, disarankan penelitian selanjutnya dilakukan secara aplikatif dengan jumlah responden yang lebih banyak serta waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.